



Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM melalui Publikasi Ilmiah Terindeks Bereputasi Universitas Wiralodra

Fetty Poerwita Sary¹ Adhi Prasetyo^{2*} Nidya Dudija³

¹²³School of Economics & Business, Telkom University, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
e-mail: adhipras@telkomuniversity.ac.id¹, fettyps@telkomuniversity.ac.id², [nidyaadudija@telkomuniversity.ac.id](mailto:nidyadudija@telkomuniversity.ac.id)³

Received: 12 May 2026 Revised: 5 June 2026 Accepted: 18 July 2026

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v5i3.1836>

Abstrak

Meskipun peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan perguruan tinggi merupakan salah satu prasyarat penting dalam penguatan kualitas akademik dan daya saing institusi, namun pada praktiknya, banyak mahasiswa pascasarjana masih menghadapi berbagai kendala dalam penulisan artikel ilmiah, mulai dari pemahaman struktur artikel, ketepatan metodologi, pemanfaatan referensi ilmiah, hingga strategi memilih dan mengirimkan artikel ke jurnal yang sesuai. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM mahasiswa pascasarjana Universitas Wiralodra Indramayu melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks. Sasaran kegiatan adalah sekitar 25 mahasiswa pascasarjana Universitas Wiralodra Indramayu yang sedang atau telah menyelesaikan penelitian tesis. Metode pelaksanaan Abdimas menggunakan pendekatan pelatihan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui feedback, pre-test dan post-test dengan teknik analisis deskriptif dan pengujian Paired t-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada aspek pengetahuan peserta dalam pemahaman tentang publikasi ilmiah, yang diukur melalui pre-test dan post-test serta persepsi kebermanfaatan program bagi mereka.

Kata kunci: Publikasi Ilmiah, Mahasiswa Pasca Sarjana, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Soft Skills

Abstract

Although improving the capacity of human resources (HR) in higher education is an important prerequisite for strengthening academic quality and institutional competitiveness, in practice, many postgraduate students still face various obstacles in writing scientific articles, ranging from understanding article structure, methodological accuracy, utilization of scientific references, to strategies for selecting and submitting articles to appropriate journals. This community service program aims to improve the human resource capacity of postgraduate students at Wiralodra University, Indramayu, through training in writing indexed scientific articles. The target group is approximately 25 postgraduate students at Wiralodra University, Indramayu, who are currently or have completed their thesis research. The implementation method of Abdimas uses a training approach. Evaluation of the activity is carried out through feedback, pre-tests, and post-tests with descriptive analysis techniques and paired t-tests. The evaluation results show an increase in the knowledge aspect of participants in understanding scientific publications, which is measured through pre-tests and post-tests, as well as the perception of the program's usefulness for them.

Keywords: Scientific Publications, Postgraduate Students, Human Resource Capacity, Soft Skills

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu agenda strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi, khususnya pada jenjang pascasarjana. Mahasiswa pascasarjana tidak hanya dituntut untuk menguasai substansi keilmuan secara mendalam, tetapi juga diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan ilmu



pengetahuan dan pemecahan masalah di masyarakat. Salah satu bentuk konkret kontribusi akademik tersebut adalah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Universitas Wiralodra Indramayu merupakan perguruan tinggi yang berlokasi di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, dengan alamat lengkap di Jl. Ir. H. Djuanda KM 3, Karangmalang, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Universitas ini memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi di wilayah Pantai Utara Jawa Barat, khususnya dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan daerah.

Dalam upaya meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi keilmuan, Universitas Wiralodra Indramayu menyelenggarakan Sekolah Pascasarjana yang menawarkan program magister (S2), dengan fokus utama pada Program Studi Manajemen Pendidikan dan Program Studi Hukum. Program Studi Manajemen Pendidikan telah berdiri sejak tahun 2011 dan saat ini terakreditasi B, yang menunjukkan komitmen institusi dalam menjaga mutu akademik dan tata kelola pendidikan tinggi. Melalui program pascasarjana ini, Universitas Wiralodra Indramayu berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia akademik.

Mahasiswa pascasarjana Universitas Wiralodra Indramayu memiliki latar belakang akademik dan profesional yang beragam, antara lain sebagai pendidik, aparatur sipil negara, praktisi pendidikan, serta tenaga profesional di berbagai sektor. Keberagaman latar belakang tersebut menjadi potensi penting dalam pengembangan penelitian yang kontekstual dan aplikatif, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan kajian hukum. Namun demikian, potensi penelitian yang dimiliki mahasiswa pascasarjana belum sepenuhnya terkonversi menjadi publikasi ilmiah yang terindeks dan dapat diakses secara luas oleh komunitas akademik.

Berdasarkan hasil identifikasi awal dan komunikasi dengan pihak mitra, mahasiswa pascasarjana Universitas Wiralodra Indramayu masih menghadapi berbagai kendala dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Kendala tersebut meliputi keterbatasan pemahaman mengenai struktur dan sistematika artikel ilmiah sesuai standar jurnal terindeks, rendahnya literasi terkait etika publikasi ilmiah dan pencegahan plagiarisme, serta minimnya pengalaman dalam memilih jurnal yang sesuai dengan fokus dan kualitas artikel. Selain itu, pemanfaatan perangkat pendukung penulisan ilmiah, seperti manajemen referensi dan teknik sitasi sesuai standar akademik, juga belum dilakukan secara optimal.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa pascasarjana, padahal publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas akademik mahasiswa, reputasi institusi, serta penguatan budaya riset di lingkungan perguruan tinggi. Kesenjangan antara tuntutan akademik pada jenjang pascasarjana dan kemampuan teknis mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah terindeks menunjukkan perlunya intervensi yang bersifat sistematis dan terstruktur.

Dalam konteks tersebut, Universitas Telkom sebagai perguruan tinggi dengan pengalaman dan reputasi yang kuat dalam bidang riset dan publikasi ilmiah berperan strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas SDM perguruan tinggi mitra melalui program pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan Abdimas ini, Universitas Telkom menjalin kolaborasi dengan



Universitas Wiralodra Indramayu dalam rangka memperkuat kapasitas mahasiswa pascasarjana, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah terindeks.

Program Abdimas ini dirancang dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks yang bersifat aplikatif dan berbasis pendampingan. Kegiatan ini melibatkan sekitar 25 mahasiswa pascasarjana Universitas Wiralodra Indramayu, dengan fokus pada peningkatan pemahaman konseptual dan keterampilan teknis penulisan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian tesis. Melalui pendekatan pelatihan yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan peserta, program ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas SDM mahasiswa pascasarjana serta penguatan budaya publikasi ilmiah di lingkungan Universitas Wiralodra Indramayu.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di perguruan tinggi telah lama diakui sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas akademik dan daya saing institusi. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan mahasiswa pascasarjana untuk menghasilkan publikasi ilmiah menjadi indikator penting dari keberhasilan proses pembelajaran berbasis riset (Altbach & de Wit, 2018). Publikasi ilmiah tidak hanya mencerminkan kompetensi akademik individu, tetapi juga berkontribusi pada reputasi institusi di tingkat nasional dan global (Salmi, 2009). Oleh karena itu, penguatan kapasitas menulis akademik menjadi bagian integral dalam pengembangan kualitas lulusan pascasarjana, khususnya di negara berkembang yang masih menghadapi kesenjangan dalam produktivitas publikasi ilmiah (Curry & Lillis, 2018).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pascasarjana sering menghadapi tantangan signifikan dalam proses penulisan artikel ilmiah. Kendala tersebut mencakup kurangnya pemahaman terhadap struktur artikel, keterbatasan dalam penguasaan metodologi penelitian, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola referensi dan sitasi secara akademik (Aitchison & Lee, 2006; Cargill & O'Connor, 2013). Selain itu, aspek strategis seperti pemilihan jurnal yang tepat dan pemahaman terhadap proses peer-review juga menjadi hambatan yang kerap dihadapi oleh penulis pemula (Belcher, 2019). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kemampuan aktual mahasiswa dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang terindeks.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pendekatan pelatihan berbasis workshop (workshop-based training) telah banyak diimplementasikan sebagai strategi peningkatan kapasitas akademik. Studi menunjukkan bahwa pelatihan yang bersifat praktis, interaktif, dan berbasis pada karya peserta dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik secara signifikan (Murray & Newton, 2009). Pendekatan ini juga efektif dalam meningkatkan self-efficacy penulis, terutama ketika dikombinasikan dengan pendampingan (mentoring) dan umpan balik yang konstruktif (Bandura, 1997; Maher et al., 2013). Selain itu, penggunaan tools manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sitasi dan integritas akademik dalam penulisan ilmiah.

Meskipun berbagai studi telah mengkaji efektivitas pelatihan penulisan ilmiah, masih terdapat keterbatasan dalam konteks implementasi program berbasis kolaborasi antar perguruan tinggi, khususnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas). Sebagian besar penelitian berfokus pada konteks internal institusi, sementara pendekatan kolaboratif lintas institusi masih jarang dieksplorasi secara sistematis (Lee & Bozeman, 2005). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi dengan mengkaji implementasi pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks melalui skema Abdimas sebagai upaya peningkatan kapasitas SDM mahasiswa



pascasarjana. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat ekosistem akademik dan budaya publikasi ilmiah secara berkelanjutan.

2. METODE

Solusi dalam kegiatan Abdimas “Peningkatan Kapasitas SDM melalui Publikasi Ilmiah Mahasiswa melalui Pelatihan Penulisan Artikel Terindeks” dirancang untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa pascasarjana Universitas Wiralodra Indramayu, yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terindeks nasional maupun internasional. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, etika publikasi, pengelolaan referensi, serta strategi pemilihan dan proses pengiriman artikel ke jurnal yang tepat.

Mengingat kegiatan Abdimas ini dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, solusi yang diberikan dirancang bersifat aplikatif, interaktif, dan berorientasi pada praktik langsung, sehingga hasil pelatihan dapat segera diterapkan oleh peserta dalam penyusunan artikel ilmiah berbasis penelitian tesis masing-masing. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini mencakup ceramah, demonstrasi, workshop, praktik langsung, dan pendampingan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus pengalaman nyata kepada mahasiswa pascasarjana dalam proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah terindeks.

Berikut solusi yang akan diterapkan dalam kegiatan pelatihan ini:

1. Sesi Ceramah: Pengenalan Publikasi Ilmiah dan Jurnal Terindeks

Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai publikasi ilmiah dan peran strategis artikel terindeks dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa pascasarjana serta reputasi institusi.

Materi yang disampaikan meliputi:

- Konsep dan urgensi publikasi ilmiah bagi mahasiswa pascasarjana
- Karakteristik jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
- Perbedaan penulisan tesis dan artikel jurnal ilmiah
- Etika publikasi ilmiah dan tanggung jawab akademik penulis

Sesi ceramah dikemas secara interaktif melalui diskusi dan contoh kasus, sehingga peserta dapat memahami secara kontekstual tantangan dan peluang dalam publikasi ilmiah.

2. Sesi Demonstrasi: Struktur dan Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks

Setelah memperoleh pemahaman konseptual, peserta diberikan sesi demonstrasi mengenai struktur dan sistematika penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal terindeks.

Langkah-langkah yang didemonstrasikan meliputi:

- Penyusunan judul dan abstrak yang ringkas dan informatif
- Penulisan pendahuluan berbasis gap penelitian
- Penyajian metode penelitian secara sistematis
- Penulisan hasil dan pembahasan yang argumentatif
- Penyusunan simpulan dan implikasi penelitian



Demonstrasi ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran konkret tentang bentuk dan kualitas artikel ilmiah yang diharapkan oleh jurnal terindeks.

4. Sesi Workshop: Pengelolaan Referensi dan Etika Sitasi Akademik

Sesi workshop ini difokuskan pada penguatan keterampilan teknis dalam pengelolaan referensi dan penerapan sitasi sesuai standar akademik.

Materi yang diberikan meliputi:

- Teknik pencarian referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir
- Penggunaan aplikasi manajemen referensi untuk sitasi dan daftar pustaka
- Penerapan gaya sitasi sesuai ketentuan jurnal
- Pencegahan plagiarisme dan teknik parafrase yang benar

Workshop ini dirancang berbasis praktik agar peserta mampu mengelola referensi secara sistematis dan meningkatkan kualitas akademik artikelnya.

5. Sesi Pendampingan: Pemilihan Jurnal dan Proses Submit Artikel

Sesi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam memilih jurnal yang sesuai dan memahami alur proses submit artikel ilmiah.

Materi pendampingan meliputi:

- Identifikasi jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian
- Pemahaman scope dan author guidelines jurnal
- Pengenalan jurnal predator dan cara menghindarinya
- Simulasi proses submit artikel melalui sistem daring jurnal

Melalui sesi ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan dan kepercayaan diri dalam melakukan proses publikasi secara mandiri.

6. Sesi Tanya Jawab dan Refleksi

Sesi terakhir memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan, kendala, dan pengalaman terkait penulisan serta publikasi artikel ilmiah. Selain itu, sesi refleksi digunakan untuk membantu peserta menyusun rencana tindak lanjut individu, termasuk target jurnal dan timeline submit artikel.

Sesi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta serta memastikan keberlanjutan hasil pelatihan setelah kegiatan Abdimas selesai dilaksanakan. Proses evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test. Untuk melihat efektivitas hasilnya dilakukan dengan menggunakan pengujian Paired t-test.

3. AKTIFITAS

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan Abdimas yang melibatkan 25 mahasiswa pascasarjana Universitas Wiralodra Indramayu sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dari perwakilan Universitas Telkom dan Universitas Wiralodra Indramayu, serta penjelasan mengenai tujuan, alur kegiatan, dan luaran yang diharapkan dari pelatihan ini.

Selanjutnya, kegiatan pelatihan dibagi ke dalam beberapa sesi utama sebagai berikut:

- Sesi Ceramah: Pengenalan Publikasi Ilmiah dan Jurnal Terindeks

- b. Sesi Demonstrasi: Struktur dan Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah
 - c. Sesi Praktik Langsung: Penyusunan Draf Artikel Ilmiah
 - d. Sesi Workshop: Pengelolaan Referensi dan Etika Sitasi
 - e. Tanya Jawab dan Refleksi
- Selama sesi berlangsung, fasilitator memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik secara langsung agar peserta memperoleh pengalaman praktis yang bermanfaat.

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan tercapai. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Kuesioner kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap kegiatan.
- b. Diskusi dengan pihak Universitas Wiralodra mengenai peluang tindak lanjut kegiatan serupa di masa mendatang.

Gambar 2. Foto dengan Peserta



Hasil feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas ini ditunjukkan pada tabel I. Secara umum, dapat dilihat bahwa seluruh peserta memberikan penilaian positif atas kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel I. Hasil Feedback

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	0	0	0	35%	65%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	0	50%	50%
3	Materi atau kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	40%	60%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	45%	55%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	35%	65%



4. IMPLIKASI

Kegiatan pelatihan dan workshop ini menggunakan pre-test dan post-test sebagai alat ukur pencapaian keberhasilannya. Hasil pre-test dan post-test pada Tabel II menunjukkan terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Peningkatan ini sebesar 18,37%. Perbedaan ini signifikan dengan nilai $P < 0,05$ sebagaimana ditunjukkan pada Tabel III. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dan workshop terkait dengan pemahaman mereka tentang publikasi ilmiah.

Tabel II. Rata-rata nilai Pre-test dibandingkan Nilai Post-test

Pre-test	Post-test
6,2	7,2

Tabel III. Hasil Pengujian Paired t-Test

t-Test: Paired Two Sample for Means

	8	7
Mean	6.125	7.25
Variance	3.85	2.733333
Observations	16	16
Pearson Correlation	0.503498	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	15	
t Stat	-2.47094	
P(T<=t) one-tail	0.012975	
t Critical one-tail	1.75305	
P(T<=t) two-tail	0.025951	
t Critical two-tail	2.13145	

Peningkatan hasil ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengetahuan peserta terkait dengan proses rekrutmen secara keseluruhan. Peningkatan yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa basis pengetahuan peserta sebelum pelatihan sudah baik. Peningkatan yang diperoleh peserta lebih kepada keterampilan dan pemahaman secara praktis yang diperoleh selama pelatihan.

5. KESIMPULAN

Hasil feedback yang diperoleh dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi para peserta. Untuk kegiatan berikutnya, dapat dilakukan peningkatan dengan cara memperbanyak proses praktik penulisan dan pengiriman artikel.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk ini, ucapan terima kasih kami sampaikan terutama pada manajemen Universitas Telkom dan Universitas Wiralodra.



DAFTAR PUSTAKA

- Aitchison, C., & Lee, A. (2006). Research writing: Problems and pedagogies. *Teaching in Higher Education*, 11(3), 265–278.
- Altbach, P. G., & de Wit, H. (2018). Too much academic research is being published. *University World News*.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Freeman.
- Belcher, W. L. (2019). *Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success* (2nd ed.). Chicago: University of Chicago Press.
- Belcher, W. L. (2019). *Writing your journal article in twelve weeks* (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2013). *Writing scientific research articles: Strategy and steps* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing scientific research articles: Strategy and steps* (2nd ed.). Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Curry, M. J., & Lillis, T. (2018). *Global academic publishing: Policies, perspectives and pedagogies*. Multilingual Matters.
- Day, R. A., Gastel, B., & Day, R. A. (2020). *How to write and publish a scientific paper* (8th ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Hyland, K. (2019). *Academic discourse: English in a global context*. London: Bloomsbury Academic.
- Kemendikbudristek. (2021). *Indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lee, S., & Bozeman, B. (2005). The impact of research collaboration on scientific productivity. *Social Studies of Science*, 35(5), 673–702.
- Maher, D., Seaton, L., McMullen, C., Fitzgerald, T., Otsuji, E., & Lee, A. (2013). 'Becoming and being writers': The experiences of doctoral students in writing groups. *Studies in Continuing Education*, 35(2), 193–208.
- Murray, R., & Newton, M. (2009). Writing retreat as structured intervention: Margin or mainstream? *Higher Education Research & Development*, 28(5), 541–553.
- Salager-Meyer, F. (2019). Writing and publishing in peripheral scholarly journals: How to enhance the global influence of local research. *Journal of English for Academic Purposes*, 38, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2018.12.003>
- Salmi, J. (2009). *The challenge of establishing world-class universities*. World Bank.
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). *Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills* (3rd ed.). Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Tight, M. (2019). Writing, publishing, and scholarship in higher education. *Higher Education Research & Development*, 38(2), 291–304. <https://doi.org/10.1080/07294360.2018.1545741>
- Wahyuni, S., & Ibrahim, N. (2020). Improving postgraduate students' academic writing skills through workshop-based training. *International Journal of Instruction*, 13(4), 775–790. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13447a>